

Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Karier terhadap Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMAN 3 Kabupaten Tangerang

Rafi Sulistya Taher¹, Siti Aminah Alfalathi², Mohamad Yudha Gutara³

^{1, 2, 3} Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Selatan, Indonesia

*Corresponding Author: rafitaher60@gmail.com

Abstrak

Kematangan karier merupakan salah satu aspek penting yang mendukung kesiapan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kematangan karier siswa kelas XI SMAN 3 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 489 siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 83 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier siswa, dengan persamaan regresi $Y = -1,636 + 0,890X$, koefisien regresi sebesar 0,890, nilai $t = 14,302$, dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,716$) menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier memberikan kontribusi sebesar 71,6% terhadap kematangan karier siswa, sedangkan 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik layanan bimbingan dan konseling karier yang diterima siswa, semakin tinggi tingkat kematangan karier yang dimiliki. Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan karier yang lebih efektif untuk membantu siswa memahami potensi diri, mengeksplorasi pilihan pendidikan, dan mengambil keputusan karier secara lebih matang.

Keywords: *Bimbingan Dan Konseling, Kematangan Karier, Konseling Karir*

PENDAHULUAN

Kematangan karier merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu, khususnya pada masa remaja yang sedang berada dalam tahap penentuan arah masa depan (Mardiana et al., 2025). Menurut Pauline dan Yusra (2022) kematangan karier dapat diartikan sebagai kesiapan seseorang dalam mengambil

keputusan karier secara realistis, memahami minat, bakat, serta nilai-nilai pribadi, dan mampu merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi diperlukan beberapa hal yaitu keahlian sesuai dengan bidangnya, wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir, dan kepribadian baik yang membuat seseorang dapat memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga meraih sukses (Pool dan Sewel, 2007 dalam Agusta, 2014). Individu yang memiliki kematangan karier tinggi mampu memahami dirinya, mengenali peluang karier, serta membuat keputusan yang realistis dan bertanggung jawab. Selain dipengaruhi oleh karakteristik individu, perkembangan kesiapan dalam mengambil keputusan juga dipengaruhi oleh kualitas interaksi sosial dan dukungan lingkungan sekolah. Lingkungan belajar yang mendorong komunikasi positif dan relasi sosial yang sehat dapat membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri serta kesiapan menghadapi berbagai tugas perkembangan, termasuk perencanaan karier (Saefudin et al., 2026).

Salah satu layanan BK yang memiliki pengaruh besar terhadap masa depan siswa adalah layanan bimbingan konseling karier. Menurut Shobrina (2024) Melalui layanan konseling karier, siswa dibantu untuk mengenali minat, bakat, dan kemampuannya agar mampu mengambil keputusan karier yang tepat. Layanan bimbingan dan konseling tidak hanya berfungsi memberikan informasi karier, tetapi juga memfasilitasi proses refleksi diri, penguatan karakter, dan pengembangan kemampuan adaptif yang diperlukan siswa dalam menghadapi berbagai pilihan pendidikan maupun karier. Pendekatan pembelajaran yang mendorong refleksi diri terbukti efektif dalam membentuk karakter positif yang mendukung kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan (Salsadita et al., 2026). Layanan bimbingan konseling karier yang baik akan mendorong siswa untuk lebih siap dalam mengambil keputusan karier, termasuk dalam menentukan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan rencana masa depannya. Dengan demikian, layanan konseling karier membenturkan dampak yang efektif dalam pemahaman diri siswa dan keputusan akademik yang mereka ambil.

Mahasiswa tahun pertama mengalami stres akademik akibat ketidaksesuaian antara jurusan yang diambil dengan minat mereka (Ghania dan Prihatsanti, 2025). Kondisi ini tidak hanya menghambat prestasi akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis dan arah karier di masa depan. Oleh karena itu, pengaruh guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karier menjadi sangat penting untuk dikaji lebih dalam. Fenomena salah jurusan menjadi salah satu permasalahan serius dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia (Ibrahim et al., 2025). Banyak mahasiswa merasa tidak cocok dengan jurusan yang mereka pilih karena kurangnya pemahaman diri dan informasi karier yang memadai sebelum mengambil keputusan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan informasi karier, tetapi juga oleh kesiapan psikologis dan kemampuan individu dalam merefleksikan potensi dirinya. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan

konseling perlu dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar mampu membantu mereka mengembangkan keterampilan refleksi diri, komunikasi, dan pengambilan keputusan secara lebih matang (Alfalathi et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa, peningkatan kemampuan refleksi diri, serta penguatan kesiapan individu dalam menghadapi berbagai tugas perkembangan (Alfalathi et al., 2025; Salsadita et al., 2026). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial berperan dalam membentuk perilaku adaptif siswa di lingkungan sekolah (Saefudin et al., 2026). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan karakter, relasi sosial, atau kebutuhan layanan konseling secara umum. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kematangan karier siswa sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan lanjutan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru BK dalam meningkatkan pendekatan bimbingan konseling karier yang lebih personal, reflektif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam merancang strategi layanan bimbingan konseling karier yang lebih efektif, sehingga mampu membantu siswa menentukan pilihan pendidikan yang sesuai dengan potensi, minat, dan arah karier mereka di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan dan konseling karier (X) terhadap kematangan karier siswa (Y). Penelitian dilaksanakan di SMAN 3 Kabupaten Tangerang dengan populasi sebanyak 489 siswa kelas XI dan sampel 83 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang mengukur indikator layanan bimbingan dan konseling karier serta kematangan karier. Instrumen telah memenuhi kriteria validitas berdasarkan uji Product Moment Pearson dan reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha, dengan nilai sebesar 0,852 untuk variabel layanan bimbingan dan konseling karier serta 0,921 untuk variabel kematangan karier. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden setelah memperoleh izin dari pihak sekolah dengan menjamin kerahasiaan data. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics, meliputi analisis

deskriptif, uji prasyarat (normalitas dan linearitas), serta analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* dan koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kematangan karier siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan dan konseling karier terhadap kematangan karier siswa kelas XI SMAN 3 Kabupaten Tangerang. Data yang diperoleh dari 83 responden dianalisis menggunakan regresi linear sederhana setelah memenuhi uji prasyarat analisis.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	p
Konstanta	-1,636	-0,217	0,829
Layanan Bimbingan dan Konseling Karier	0,890	14,302	<0,001

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = -1,636 + 0,890X$. Koefisien regresi sebesar 0,890 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan layanan bimbingan dan konseling karier diikuti oleh peningkatan kematangan karier siswa sebesar 0,890 satuan. Nilai $t = 14,302$ dengan $p < 0,001$ menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier siswa.

Tabel 2. Ringkasan Model Regresi

R	R^2	Adjusted R^2
0,846	0,716	0,713

Nilai koefisien korelasi ($R = 0,846$) menunjukkan hubungan yang kuat antara layanan bimbingan dan konseling karier dengan kematangan karier siswa. Sementara itu, koefisien determinasi ($R^2 = 0,716$) menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier memberikan kontribusi sebesar 71,6% terhadap kematangan karier siswa, sedangkan 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini mendukung teori perkembangan karier Donald Super yang menyatakan bahwa kematangan karier ditandai oleh kesiapan individu dalam memahami diri, mengeksplorasi pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mengambil keputusan karier sesuai dengan tahap perkembangannya. Layanan bimbingan dan

konseling karier berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan pemahaman diri, memperoleh informasi karier, dan merencanakan masa depan secara lebih realistis.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Prayitno dan Amti yang menegaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier membantu peserta didik mengembangkan kemandirian dalam mengenali potensi diri, memahami berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan, serta mengambil keputusan karier secara bertanggung jawab. Melalui layanan informasi karier, bimbingan kelompok, maupun konseling individual, siswa memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki sehingga lebih siap menentukan pilihan studi lanjut.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Astuti dan Kurniawan (2022) yang menunjukkan bahwa layanan informasi karier berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier siswa. Hasil ini juga mendukung penelitian Wirastania et al. (2022) yang menemukan bahwa layanan bimbingan karier mampu meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dunia pendidikan dan pekerjaan, tetapi juga berkontribusi terhadap kesiapan psikologis dalam mengambil keputusan karier.

Besarnya kontribusi layanan bimbingan dan konseling karier dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kematangan karier siswa. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi kematangan karier, seperti efikasi diri karier, dukungan orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, akses informasi pendidikan, serta pengaruh teman sebaya yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling perlu mengoptimalkan layanan informasi karier, bimbingan kelompok, konseling individual, serta layanan penempatan dan penyaluran secara berkelanjutan agar siswa memiliki pemahaman diri yang lebih baik, mengenali berbagai alternatif pendidikan lanjutan, dan mampu mengambil keputusan karier secara lebih matang. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena menggunakan instrumen kuesioner yang bergantung pada kejujuran responden dan hanya melibatkan satu variabel independen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan variabel lain, seperti efikasi diri karier, dukungan orang tua, motivasi berprestasi, maupun perencanaan karier, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kematangan karier siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier siswa kelas XI SMAN 3 Kabupaten Tangerang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa semakin baik layanan bimbingan dan konseling karier yang diterima siswa, semakin tinggi tingkat kematangan karier yang dimiliki dalam merencanakan dan menentukan pilihan pendidikan lanjutan. Layanan bimbingan dan konseling karier memberikan kontribusi sebesar **71,6%** terhadap kematangan karier siswa, sedangkan **28,4%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman diri, mengenali alternatif pendidikan dan karier, serta meningkatkan kesiapan dalam mengambil keputusan karier. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengoptimalkan layanan karier guna mendukung perkembangan kematangan karier siswa secara lebih efektif.

REFERENSI

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3). <https://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Alfalathi, S. A., Mayra, Z., Suryaman, N. T., Wahjuningtjas, R., & Saefudin, D. (2025). Analysis of Attachment Styles and Relationship Dynamics in Early Adulthood: Implications for the Need for Premarital Counseling. *ProGCouns: Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 6(2), 69-80. <https://doi.org/10.21831/progcouns.v6i2.90347>
- Astuti, P. B., dan Kurniawan, K. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i2.1527>
- Azyzyfa, Q. A. (2023). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemilihan Karir Pada Siswa Sma. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 114–124. <https://doi.org/10.26877/empati.v10i1.12322>
- Ghania, S., dan Prihatsanti, U. (2025). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Indonesia : Studi Literatur*. 14.
- Ibrahim, M., Waya, N. I., Aslam, A. H., Muhammad, R. R., & Anggoro, B. S. (2025). Fenomena Salah Jurusan Terhadap Studi Mahasiswa pada Prodi Pendidikan

- Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Didactical Mathematics*, 7(2), 224-240. <https://doi.org/10.31949/dm.v7i2.12231>
- Mardiana, T., Khamid, A., & Amalia, K. (2025). MANAJEMEN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMAN 1 MENGANTI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231-242. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23298>
- Pauline, R. G., dan Yusra, A. (n.d.). *Tingkat Kematangan Karier Siswa SMK N 1 Kota Jambi Ditinjau dari Teori Donald Super*.
- Saefudin, D. P., Sentosa, P. P. P., Mulyadi, M., Restoeningroem, R., Kasmanah, K., & Albab, S. (2026). Hubungan Kedekatan Sosial Teman Sebaya Dengan Pilihan Strategi Kesantunan Berbahasa. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 10(1), 142-149. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v10i1.24002>
- Saefudin, D. P., Wulandari, W., & Wahjuningtjas, R. (2025). Exploring the Role of Parent–Child Emotional Bonding and Verbal Interaction in Early Speaking Development. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, 6(2), 513–524. <https://doi.org/10.35961/salee.v6i2.2093>
- Salsadita, S. S., Tobing, C. M. H., & Saefudin, D. P. (2026). Pembentukan Karakter Survival Siswa melalui Media Film: Studi Eksperimen pada Film *Drawing Closer dan 18x2 Beyond Youthful Days*. *HANA: Humanities and Academic Narratives in Education*, 1(2), 41-49. <https://doi.org/10.63203/hana.v1i2.492>
- Shobrina, S. (2024a). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 2209. <https://doi.org/10.33394/realita.v9i1.9877>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Alfabeta.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). *Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wirastania, A., Lianawati, A., Hartanti, J., Jannah, A. U., dan Arista, B. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa. *Kanigara*, 2(2), 328–334. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i2.5759>